

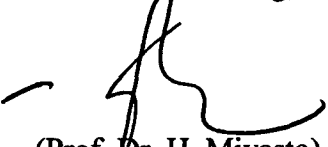
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : R Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005199
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA (STUDI KASUS
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2003-
2006)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Miyasto

Semarang, 13 Agustus 2009

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. H. Miyasto)

NIP. 130 516 585

MILIK PERPUSTAKAAN FE UNDIP

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi penting dalam mengurangi kemiskinan dan dalam menciptakan lapangan kerja. Di Jawa Tengah terjadinya transformasi struktural ekonomi menghasilkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Dalam kurun waktu empat tahun pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,90 persen (tahun 2004), hingga 5,97 persen di tahun 2007, tetapi peningkatan pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan adanya kesenjangan antar wilayah, dan dibanding provinsi-provinsi di Pulau Jawa lainnya, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tergolong rendah. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan mendasar dalam merumuskan kebijakan antar regional dan haruslah dicarikan solusinya, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar dapat diketahui variabel apa sajakah yang perlu dipacu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aglomerasi, investasi, tenaga kerja, dan kesenjangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selama empat tahun (dari tahun 2003-2006). Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang dikemukakan Solow yakni *faktor capital dan labor*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data dengan pendekatan efek tetap (*fixed effect model*). Penggunaan dummy wilayah dalam penelitian ini adalah untuk melihat variasi pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota pada Provinsi Jawa Tengah berdasarkan wilayah-wilayah yang menerapkan *regional management* yaitu wilayah Barlingmascakeb, Subosukawonosraten, dan wilayah-wilayah lain di luar Barlingmascakeb dan Subosukawonosraten.

Analisis ekonometri menunjukkan bahwa aglomerasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah. Disimpulkan bahwa rendahnya pertumbuhan ekonomi di provinsi ini disebabkan oleh karena menurunnya produktivitas sektor pertanian yang merupakan sektor penyerap tenaga kerja terbesar di Jawa Tengah karena perkembangan teknologi yang sangat lambat dan juga rendahnya kualitas tenaga kerja dibanding sektor lainnya, serta adanya pengangguran terselubung di semua sektor (pertanian, jasa, dan industri).

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, Investasi, Tenaga kerja, Kesenjangan.

ABSTRACT

Economic growth is essential in reducing poverty and creating employment. Structural transformation that occurred in Central Java enhances economic growth significantly. Economic growth rises from 4,90 percent in 2004 to 5,90 percent in 2007, but this growth is relatively low among another provinces in Central Java and followed by interregion inequality. This case is fundamental in formulating interregional policy and its solution must be found. Further research is needed to examine factors that determine economic growth in order to enhance economic growth.

This study aims to examine the impact of agglomeration, investment, labor, and inequality in economic growth of Central Java from 2003 to 2006. Model in this study is based on Solow Neoclassical growth model which are capital and labor factor. Method used in this study is data panel with fixed effect model approach. To catch economic growth variation among regions that apply regional management such as Barlingmascakeb, Subosukawonosraten, and other regions outside Barlingmascakeb, and Subosukawonosraten, this study uses dummy areas.

The econometric analyses shows that agglomeration and labor have significant relationship with economic growth. Lower in economic growth of Central Java is caused by the decrease of agricultural sector (as the largest sector which absorbs labor) productivity and lower human resource quality. This findings is caused by the lower of growth in agricultural technology. There also disguised employment in agricultural, service, and industry sector that makes economic growth in Central Java is relatively low.

Keywords: Economic Growth, Agglomeration, Investment, Labor, Inequality.